

PEDOMAN METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR



Prepared for:

Keperawatan UPT RSUD Sultan Syarif mohamad Alkadrie

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

BACKGROUND

Pelayanan keperawatan merupakan salah satu indikator utama dalam menentukan mutu layanan di rumah sakit. Kualitas pelayanan yang baik ditentukan oleh kesinambungan, ketepatan, dan keterpaduan asuhan keperawatan kepada pasien. Dalam rangka menjawab tantangan kompleksitas pelayanan serta kebutuhan pasien yang semakin beragam, UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie menerapkan metode modular sebagai strategi dalam pemberian asuhan keperawatan.

Metode modular adalah pendekatan pemberian pelayanan keperawatan dengan membagi wilayah kerja menjadi beberapa modul atau kelompok pasien yang dikelola oleh tim perawat tertentu dibawah arahan seorang Perawat Penanggungjawab Asuhan (PPJA). Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, kontinuitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pemberian asuhan keperawatan. Selain itu, metode modular juga mendukung terciptanya komunikasi yang lebih efektif antar perawat, memperkuat tanggung jawab tim, dan meningkatkan kepuasan pasien atas layanan yang diterima.

Dengan demikian, penerapan metode keperawatan modular menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan secara menyeluruh di lingkungan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

TUJUAN PEDOMAN

Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk memberikan acuan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis metode modular di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie. Pedoman ini diharapkan dapat menstandarkan praktik keperawatan modular agar pelaksanaannya seragam, terukur, dan sesuai dengan prinsip pelayanan keperawatan profesional serta mendukung pencapaian mutu layanan rumah sakit.

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

RUANG LINGKUP

Pedoman ini berlaku untuk seluruh unit pelayanan keperawatan di lingkungan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, di Instalasi Rawat Inap, Instalasi Perawatan Intensive dan Instalasi Maternal Perinatal yang memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien.

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

DASAR HUKUM

Penerapan metode asuhan keperawatan modular di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie didasarkan pada berbagai regulasi dan standar nasional yang mengatur praktik keperawatan dan pelayanan rumah sakit. Dasar hukum dan acuan ini menjadi landasan dalam menjamin bahwa setiap langkah dalam pelaksanaan asuhan keperawatan modular sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar mutu pelayanan kesehatan di Indonesia. Adapun dasar hukum dan acuan tersebut antara lain:

- 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Pelayanan Keperawatan**, yang mengatur bahwa pelayanan keperawatan harus diberikan secara profesional, berkesinambungan, dan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan lainnya. Standar ini menekankan pentingnya sistem pelayanan yang mampu menjamin keselamatan pasien dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- 2. Standar Praktik Keperawatan yang ditetapkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)**, yang mencakup kompetensi, tanggung jawab, dan etika dalam pelaksanaan praktik keperawatan. Standar ini juga mendorong penerapan sistem kerja yang efektif dan efisien, termasuk metode modular.
- 3. Pedoman Akreditasi Rumah Sakit berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS)**, yang mensyaratkan adanya sistem pelayanan keperawatan yang terorganisir dengan baik, berorientasi pada keselamatan pasien, serta terdokumentasi secara akurat dan konsisten.
- 4. Pedoman Mutu dan Keselamatan Pasien**, sebagai salah satu komponen penting dalam pelayanan keperawatan yang bertujuan untuk meminimalkan risiko, mencegah kejadian yang tidak diinginkan, dan memastikan pasien menerima layanan yang aman dan bermutu.
- 5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2017** tentang Pengembangan Jenjang Karier Profesional Perawat Klinis, yang mendukung pengembangan sistem kerja keperawatan berbasis tim dan sistem pelayanan yang terstruktur. PMK ini memberikan arahan terhadap peran, fungsi, dan tanggung jawab perawat dalam kerangka tim keperawatan.

Dengan mengacu pada regulasi dan standar di atas, pelaksanaan metode asuhan keperawatan modular diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan, memperkuat profesionalisme perawat, dan mendukung pencapaian standar nasional dalam pelayanan rumah sakit.

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

METODE MODULAR

Sistem Modular adalah sistem pemberian asuhan keperawatan yang merupakan perpaduan antara sistem Primer dan sistem Tim. Dalam sistem ini Satu orang perawat profesional (disebut PPJA – Perawat Penanggung Jawab Asuhan) bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap kelompok pasien tertentu. Dalam pelaksanaan praktiknya, PPJA akan bekerja bersama perawat pelaksana dan mendistribusikan tugas sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pasien. Sistem ini mendukung kontinuitas asuhan, pendekatan holistik, dan koordinasi tim yang efektif, namun tetap menjaga kepemimpinan klinis oleh perawat profesional.

Dalam metode ini, PPJA bertanggung jawab atas koordinasi dan pelaksanaan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada pasien dalam timnya, sementara perawat pelaksana berperan mendukung pelaksanaan tugas dan memastikan kontinuitas layanan. Pembagian ini memungkinkan sistem kerja yang lebih fokus, terorganisir, dan bertanggung jawab secara tim.

Tujuan utama dari penerapan metode modular adalah:

- Efisiensi: meningkatkan efektivitas waktu dan sumber daya dalam pemberian pelayanan keperawatan;
- Kesenambungan pelayanan: memastikan pasien mendapatkan perawatan yang berkesinambungan dari tim yang sama;
- Pendekatan holistik: memungkinkan tim keperawatan memahami kondisi pasien secara menyeluruh dan memberikan intervensi yang terintegrasi.

Dengan sistem modular, pelayanan keperawatan menjadi lebih personal, responsif, dan terstruktur, serta mendukung tercapainya standar mutu dan keselamatan pasien secara optimal.

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

KUALIFIKASI PPJA

1. Pendidikan minimal Ners
2. Telah dikredensial
3. Minimal jenjang PK II
4. Telah mengikuti CPD (Continuing Professional Development) untuk Level PK I dan PK II

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

TANGGUNG JAWAB

1. Admission Care
2. Pemberian informasi umum & orientasi pasien
3. Asesmen keperawatan & penyusunan rencana asuhan keperawatan
4. Timbang terima pasien dan Bedside Hand Over
5. Penggunaan metode komunikasi efektif: SBAR dan TBAK
6. Pelaksanaan intervensi & dokumentasi asuhan
7. Evaluasi CPPT, DRK, dan partisipasi dalam interdisiplin round
8. Penyuluhan kesehatan kepada pasien & keluarga
9. Perencanaan pulang (Discharge Planning)

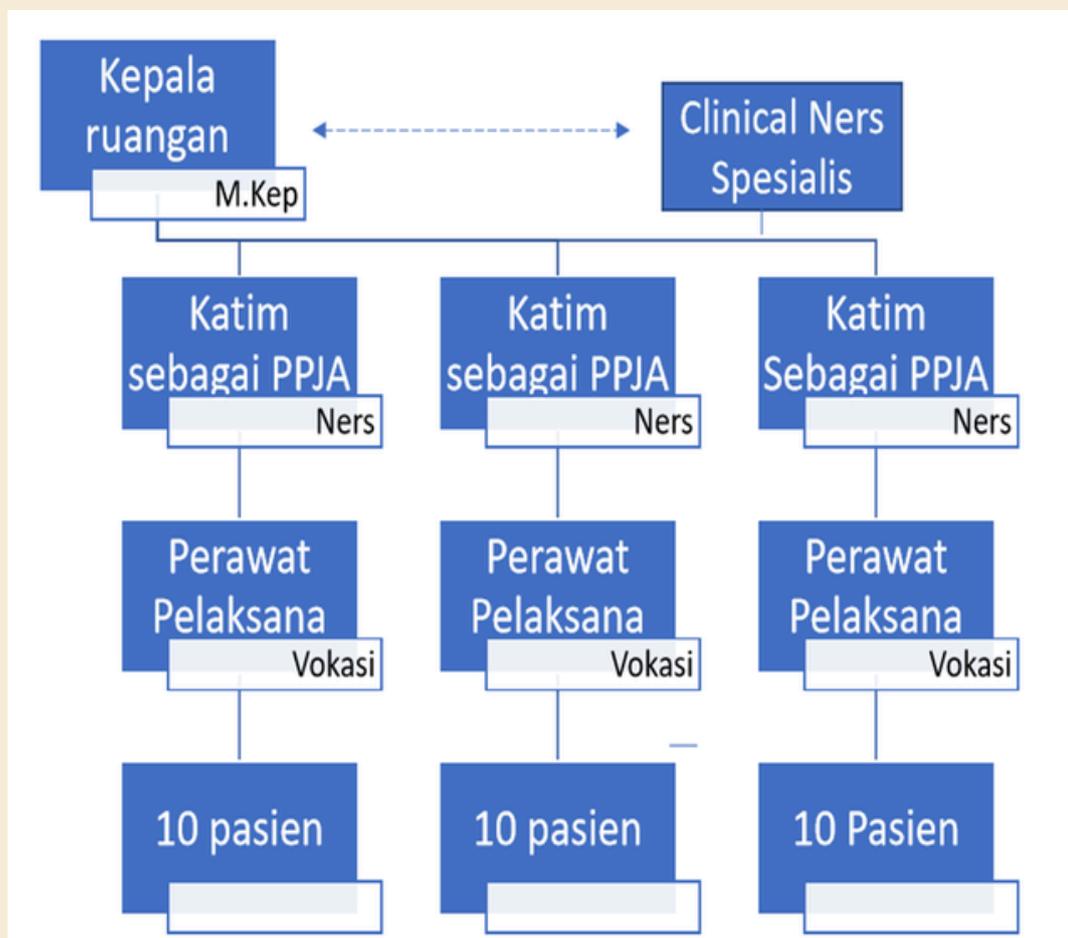
METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

URAIAN TUGAS

1. Bertanggung jawab terhadap kelompok pasien dari masuk hingga pulang/pindah ruangan
2. Melakukan pembagian pasien ke perawat pelaksana
3. Menyiapkan pelaksanaan asuhan keperawatan
4. Menerima pasien baru, memberikan informasi tentang tata tertib RS dan ruangan, serta mengorientasikan pasien
5. Melakukan asesmen, menyusun rencana, melaksanakan dan mendelegasikan asuhan
6. Verifikasi evaluasi catatan perkembangan & membuat resume keperawatan
7. Mengadakan pre dan post conference dengan perawat pelaksana
8. Menerima timbangan terima pasien tiap pergantian dinas atau saat bertugas
9. Melakukan diskusi keperawatan
10. Menjalankan tindakan keperawatan kompleks sesuai kompetensinya
11. Menyusun perencanaan pulang
12. Mengatur konsul dan pemeriksaan laboratorium, termasuk menindaklanjuti laporan kritis
13. Melakukan penyuluhan kepada pasien dan keluarga
14. Mengikuti ronde keperawatan
15. Mengarahkan & mengevaluasi laporan perkembangan pasien
16. Menilai hasil kerja perawat pelaksana dan mendiskusikan permasalahan

METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

STRUKTUR



METODE ASUHAN KEPERAWATAN MODULAR

TATALAKSANA

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan dengan Metode Modular dalam pemberian asuhan keperawatan di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin efektivitas serta kontinuitas pelayanan. Tata laksana ini melibatkan beberapa langkah penting sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Penunjukan PPJA : Manajemen keperawatan menunjuk perawat dengan kualifikasi sesuai untuk menjadi PPJA pada masing-masing unit rawat inap.
2. Pembagian Tugas dan Wilayah Kerja : PPJA membagi pasien kepada perawat pelaksana berdasarkan jumlah, kondisi pasien, dan kompetensi tim.
3. Penerimaan Pasien : PPJA menyambut pasien baru, memberikan informasi umum, orientasi lingkungan, serta melakukan asesmen awal.
4. Penyusunan Rencana Asuhan Keperawatan : Berdasarkan hasil asesmen, PPJA menyusun rencana asuhan yang komprehensif dan mendistribusikan intervensi kepada tim.
5. Pelaksanaan Intervensi : Intervensi keperawatan dilakukan sesuai rencana, baik oleh PPJA langsung maupun perawat pelaksana di bawah supervisinya.
6. Evaluasi dan Dokumentasi : PPJA melakukan evaluasi harian, mencatat perkembangan pasien dalam CPPT, dan memastikan kelengkapan DRK serta dokumentasi lainnya.
7. Koordinasi dan Komunikasi Tim : Dilakukan pre dan post conference, bedside hand over, serta diskusi interdisipliner guna menjamin koordinasi antar tim pelayanan.
8. Pendidikan dan Perencanaan Pulang :M PPJA melakukan edukasi kesehatan kepada pasien dan keluarga, serta menyusun discharge planning agar pasien siap kembali ke lingkungan rumah.